

## ABSTRAK

Kualitas audit merupakan elemen yang sangat fundamental dalam menjamin terwujudnya akuntabilitas serta transparansi pada pengelolaan keuangan negara, terutama pada institusi pengawasan pemerintah seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Akan tetapi, mutu audit yang dihasilkan auditor pada praktiknya tidak terlepas dari berbagai faktor internal yang melekat pada individu auditor itu sendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pengalaman auditor, independensi, etika auditor, motivasi kerja, serta skeptisisme profesional terhadap kualitas audit pada BPKP Wilayah Kota Medan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 60 auditor pada BPKP Wilayah Kota Medan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu melalui serangkaian pengujian meliputi uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, serta uji asumsi klasik, dan seluruhnya telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengalaman auditor dan independensi auditor memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai koefisien regresi masing-masing sebesar 0,512 dan 0,403. Sementara itu, variabel etika auditor, motivasi, dan skeptisisme profesional juga terbukti berpengaruh signifikan, namun menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap kualitas audit. Secara simultan, kelima variabel independen tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,612, yang berarti bahwa 61,2% variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh model penelitian yang digunakan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas audit tidak semata-mata ditentukan oleh kompetensi teknis auditor, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek sikap profesional serta kondisi kerja yang dimiliki auditor. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi BPKP dalam meningkatkan kualitas audit, khususnya melalui penguatan pengalaman dan independensi auditor, serta pengelolaan etika, motivasi, dan skeptisisme profesional secara proporsional.

**Kata kunci:** pengalaman auditor, independensi, etika auditor, motivasi, skeptisisme profesional, kualitas audit.

## ABSTRACT

Audit quality is an important factor in ensuring accountability and transparency in the management of state finances, particularly within government oversight institutions such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). However, the quality of audits produced by auditors is still influenced by various internal factors inherent to the auditors themselves. This study aims to analyze the effect of auditor experience, independence, auditor ethics, motivation, and professional skepticism on audit quality at the BPKP Regional Office of Medan City. This study employs a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through the distribution of questionnaires to 60 auditors at the BPKP Regional Office of Medan City. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS software. Prior to hypothesis testing, the data were subjected to validity tests, reliability tests, descriptive statistics, and classical assumption tests, and were found to meet all analytical requirements. The results indicate that, partially, auditor experience and auditor independence have a positive and significant effect on audit quality, with regression coefficients of 0.512 and 0.403, respectively. Meanwhile, auditor ethics, motivation, and professional skepticism have a significant effect with a negative direction on audit quality. Simultaneously, the five independent variables have a significant effect on audit quality, with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.612, indicating that 61.2% of the variation in audit quality can be explained by the research model. This study shows that audit quality is not only determined by auditors' technical competence but is also influenced by professional attitudes and working conditions. The findings are expected to provide practical contributions for BPKP

in improving audit quality through strengthening auditor experience and independence, as well as managing ethics, motivation, and professional skepticism in a proportional manner.

**Keywords:** auditor experience, independence, auditor ethics, motivation, professional skepticism, audit quality